

# **PENGARUH PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERAMPIL TERHADAP EFEKTIVITAS PERTUMBUHAN EKONOMI**

**Irsyavira ivanka**

**[irsyaviraivanka@gmail.com](mailto:irsyaviraivanka@gmail.com)**

## **Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya. Sebagai salah satu negara Asia Pasifik, Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi yang belum cukup stabil. Berdasarkan laporan organisasi dana moneter internasional (IMF), lima negara anggota ASEAN, yaitu: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand, secara keseluruhan mencapai pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 6.1% pada tahun 2012 (Suparno, 2017)

Tenaga kerja memiliki peran penting dalam proses pembangunan ekonomi. Bersama-sama dengan infrastruktur dan governance, tenaga kerja menjadi faktor kunci yang dapat mendorong dan mempercepat naik-turunnya daya saing suatu perekonomian. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan pola pikir dan teknologi yang pesat membuat negara harus meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Dunia usaha membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur serta mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, sehingga Universitas Negeri Jakarta membuat program untuk menciptakan tenaga kerja yang handal dalam mengaplikasikan ilmunya di lapangan pekerjaan yang akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran di negara kita. (Tresnawati, 2017)

Berdasarkan asumsi bahwa tingkat produktivitas merupakan indikator penting daya saing, maka daya saing tenaga kerja Indonesia (TKI) relatif masih tertinggal dibandingkan dengan daya saing tenaga kerja di negara-negara yang selama ini dianggap sebagai kompetitor, seperti Malaysia dan Thailand. Dengan

demikian, meskipun secara kuantitas Indonesia memiliki angkatan kerja yang besar, tetapi rendahnya kualitas membuat angkatan kerja yang berhasil memasuki pasar kerja belum benar-benar berperan secara optimal dalam mendukung peningkatan daya saing perekonomian (Adam, 2016). Peningkatan daya saing tenaga kerja merupakan akumulasi dari proses panjang pembangunan SDM yang terstruktur dan sistematis. Sayangnya, pembangunan SDM di Indonesia masih menghadapi beberapa permasalahan serius. Secara relatif, pembangunan SDM di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan di beberapa negara anggota ASEAN. Akibatnya, dibandingkan dengan beberapa negara di kawasan ASEAN, posisi dan akselerasi peningkatan daya saing serta produktivitas tenaga kerja Indonesia relatif masih tertinggal, Fenomena pendidikan tinggi dan pendidikan secara umum (SUPARNO, 2016) Keberhasilan guru dalam mendidik sangat penting (Suparno, 2016) . Tantangan masa depan menuntut pembelajaran untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Suparno, 2018)

Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna (SUPARNO, 2017)

Nilai produksi merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. (Suparno, 2017) kurangnya tenaga terampil dalam Negara Indonesia. MEembawa dampak pada pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Produksi akan berjalan dengan baik jika dikerjakan dengan tenaga kerja yang sudah terampil dari pada menyerap tenaga kerja yang harus dilatih terlebih dahulu. Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentudengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut

## **Landasan Teori**

Penyerapan Tenaga Kerja Penyerapan tenaga kerja merupakan suatu jumlah kuantitas tertentu dari tenaga kerja yang digunakan oleh suatu sektor atau unit usaha tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan jumlah riil dari tenaga kerja yang dikerjakan dalam unit usaha. Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis perusahaan. Di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaan, upah untuk mencapai tingkat yang rendah. Sebaliknya di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung untuk mencapai tingkat yang tinggi (Sukirno, 2003)

Laju pertumbuhan sektor industri mengacu pada teori pertumbuhan ekonomi regional dimana menyangkut perkembangan berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi (output) dan pendapatan (Chusna, 2013)

Upah merupakan salah satu alat motivator untuk meningkatkan produktivitas kerja karena upah merupakan imbalan yang akan diterima seseorang setelah bekerja, makin tinggi upah akan membuat karyawan meningkat produktivitas kerjanya. Upah yang dimaksud disini adalah balas jasa yang berupa uang atau jasa lain yang diberikan lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerjanya. Pemberian upah atau balas jasa ini dimaksudkan untuk menjaga keberadaan karyawan di perusahaan, menjaga semangat kerja karyawan dan tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang akhirnya akan memberi manfaat kepada masyarakat. Upah yang diberikan oleh para pengusaha secara teoritis dianggap sebagai harga dari tenaga yang dikorbankan pekerja untuk kepentingan produksi. Sehubungan dengan hal itu maka upah yang diterima pekerja dapat dibedakan dua macam yaitu: Upah Nominal Upah Nominal yaitu sejumlah upah yang dinyatakan dalam bentuk uang yang diterima secara rutin oleh para pekerja.

Upah Riil Upah Riil adalah kemampuan upah nominal yang diterima oleh para pekerja jika ditukarkan dengan barang dan jasa, yang diukur berdasarkan banyaknya barang dan jasa yang bisa didapatkan dari pertukaran tersebut. Pentingnya Tenaga kerja bagi Pertumbuhan Ekonomi Pekerjaan atau ketenagakerjaan merupakan bagian dari aktivitas bisnis dalam perekonomian. Tenaga kerja merupakan penggunaan sumberdaya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa. Pembangunan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun memberikan tenaga kerja terhadap sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja. Penggunaan teknologi yang semakin canggih, memaksa pemberian klasifikasi tertentu bagi tenaga kerja maupun pencari kerja. Namun demikian, banyak diantara sumberdaya manusia yang sesuai klasifikasi terabaikan dalam bursa pasar tenaga kerja.

Hubungan Tenaga kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi Tenaga kerja tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya tenaga kerja memberikan peningkatan terhadap produktivitas tenaga kerja yang merupakan sumber utama dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu masalah yang umum dalam ketenagakerjaan adalah ketidakseimbangan antara permintaan tenaga kerja dengan penawaran tenaga kerja.

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja menyebabkan tingkat pengangguran cenderung meningkat. Pengangguran merupakan tenaga kerja atau penduduk usia kerja yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan ataupun sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada waktu yang bersamaan sedang tidak bekerja. Pengangguran terjadi karena tidak diimbangnya pertumbuhan lapangan pekerjaan. Pengangguran yang selalu bertambah akan membebani negara dan membuat pertumbuhan ekonomi kearah yang negatif. Sebuah negara dikatakan sukses apabila dapat menurunkan tingkat pengangguran, kemiskinan, menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian penting bagi pemerintah melalui departemen yang mewadahi

bagaimana menyediakan lapangan kerja atau membantu menciptakan lapangan kerja sendiri.

### **Penutup dan Saran**

Pengaruh produktivitas tenaga kerja terampil sangat mendukung kreativitas dan menambah penghasilan dari produksi. Maka dari itu menambah angka pertumbuhan ekonomi. Jika penempatan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya, tidak perlu lagi adanya training atau belajar yang bisa mengurangi biaya dalam perusahaan. Tenaga terampil langsung mengerjakan tugasnya dibidang masing-masing. Penghasilan produksi akan tepat waktu dan sesuai dengan target yang ditentukan. Tidak ada waktu yang terbuang dan proses produksi akan berjalan dengan baik. Maka dari itu proses produksi yang baik dan kondusif membuat hasil yang dikeluarkan maksimal. Maka dari itu hasil yang banyak akan berpengaruh kedalam perhitungan pertumbuhan ekonomi.

## Daftar pustaka

- Adam, L. (2016). Membangun Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Peningkatan Produktivitas ( Promoting Indonesian Labor Competitiveness Through Its Productivity Improvement ). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(2), 71–84.
- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*, 2(3), 14–23. [https://doi.org/10.1016/S0301-7036\(14\)70862-4](https://doi.org/10.1016/S0301-7036(14)70862-4)
- Suparno. (2016). Lingkungan Belajar , Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta) Ari Saptono, 14(1).
- Suparno, S. (2017). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 13(2), 59–69. <https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>
- Suparno, S. (2018). Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 196–206. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13567>
- SUPARNO, S. (2016). ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP LULUSAN S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI JAKARTA Suparno, 14(2), 113–125.
- SUPARNO, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>

Tresnawati, M. E. I. (2017). Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.